

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
TERBITAN ERLANGGA KELAS VII SMP/MTs**

Oleh

Aziz Firdaus

Siti Samhati

Edi Suyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail: zizauchiha@yahoo.co.id

Abstract

The problem of this research was how the content feasibility of text book Bahasa Indonesia class VII SMP/MTs 2013 curriculum published by Erlangga. The objective of this research was to analyze the content feasibility of text book Bahasa Indonesia class VII SMP/MTs published by Erlangga. This reaserch used descriptive method. The data resource was text book of Bahasa Indonesia SMP/MTs class VII 2013 curriculum published by Erlangga. Based on the analysis of the content feasibility instrument that was defined by BNSP, (1) the feasibility of material description with KI and KD, (2) Material Accuracy (3) Instructional supproted material, text book published by Erlangga could be stated has been fulfilled the requirement of text book content feasibility. But in the matter of text book material attractiveness was less attractive. Over all, this text book has completed the standar of text book feasibility content.

Keywords: content feasibility analysis, teaching material, text book.

Abstak

Masalah penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Berdasarkan hasil analisis instrumen kelayakan isi yang telah ditetapkan oleh BNSP yakni (1) Kesesuain Uraian Materi dengan KI dan KD, (2) Keakuratan Materi, (3) Materi Pendukung Pembelajaran, buku teks terbitan Erlangga ini dapat dikatakan telah memenuhi syarat kelayakan isi buku teks. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik. Secara keseluruhan buku teks ini telah memenuhi standar kelayakan isi buku teks.

Kata kunci: analisis kelayakan isi, bahan ajar, buku teks.

PENDAHULUAN.

Sektor pendidikan memang memegang peranan yang juga sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan. Sehingga pendidikan ditantang untuk segera meningkatkan mutunya dengan menyesuaikan dengan kurikulum, mengembangkan silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi ajarnya.

Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP tidak dapat dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Buku teks berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13). Namun banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Dikhawatirkan rendahnya prestasi pelajar di bidang Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh salahnya pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang

berbeda-beda maupun segala sesuatu yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dirasa sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan sebuah buku teks, analisis buku teks pelajaran ini juga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Peneliti memilih buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga sebagai buku teks yang akan dianalisis. Banyaknya sekolah-sekolah yang menggunakan buku teks terbitan Erlangga sebagai bahan ajar, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan buku teks terbitan Erlangga sebagai bahan atau objek penelitian.

Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan oleh BNSP, meliputi Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013), Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung Pembelajaran.

1. Buku Teks dan Kurikulum

Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Agustina, 2011: 10).

Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah "isi" dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat, 2011:152).

Kurikulum mengambil bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar tidak hanya terbatas pada waktu sekarang saja, tetapi juga memperhatikan bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar pada waktu lampau dan yang akan datang (Dakir, 2010: 3).

2. Penilaian Kelayakan Isi

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran (Muslich, 2010: 292).

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

Indikator kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD ini diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Keluasan Materi

Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD. Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.

3. Kedalaman Materi

Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SK dan KD yang telah dirumuskan.

Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

b. Keakuratan Materi

1. Akurasi Konsep dan Definisi

Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa.

Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya SK dan KD.

2. Akurasi Prinsip

Prinsip yang merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori.

Prinsip-prinsip yang tersaji dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi tafsir bagi siswa.

3. Akurasi Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu.

Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.

4. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi
Konsep, prinsip, prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat.

Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

5. Akurasi Sosial

Penguasaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

c. Materi Pendukung Pembelajaran

1. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

2. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan.

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

3. Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran ini berperan pada saat siswa harus membuat kesimpulan. Oleh karena itu materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*valid*).

Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*), yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

4. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Untuk menumbuhkan kreativitas siswa, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.

Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

5. Keterkaitan Antar konsep
Keterkaitan antar-konsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran satu dan pelajaran atau keterkaitan antara materi yang sedang

dipelajari dan kehidupan sehari-hari agar siswa menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan.

6. Komunikasi (Write and Talk)
Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun secara lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.

7. Penerapan (Aplikasi)
Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.

8. Kemenarikan Materi
Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Apabila siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari, ia akan terangsang untuk mempelajarinya lebih jauh.

9. Mendorong
untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb.

10. Materi pengayaan (enrichment)
Materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa

mempunyai kompetensi yang lebih luas dan kaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Erlangga, peneliti menyatakan Buku teks terbitan Erlangga ini memang dapat dikatakan sudah memenuhi kelayakan isi. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik. Buku teks ini tidak menampilkan foto atau gambar-gambar yang menarik minat siswa. Oleh karena itu dari segi penampilan dapat dikatakan bahwa buku teks ini kurang menarik.

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

a. Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.

Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis, terdapat wacana yang menunjang ketercapaian kompetensi dasar. Wacana tersebut terdapat pada halaman 4 yang berjudul "Taman Bunga Nusantara". Dalam wacana ini terkandung nilai-nilai kebudayaan yaitu gotong royong membersihkan sampah yang merupakan kebudayaan bangsa Indonesia.

1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

Pada buku teks terbitan Erlangga ini, terdapat wacana yang menunjang ketercapaian kompetensi dasar. Wacana ini terdapat pada bab 1 halaman 1 dengan judul wacana "Tanaman Kantong Semar". Dalam wacana ini terkandung sebuah informasi tertulis yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peserta didik. Hal ini tentunya juga sejalan dengan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013.

1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.

Pada halaman 52 dalam buku teks terbitan Erlangga, terdapat sebuah wacana yang di dalamnya berisi sajian informasi yang diungkapkan oleh seseorang tentang perjalanan mendaki Gunung Semeru.

2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.

Pada bab 2 halaman 19 dengan judul bab menyusun teks observasi, terdapat sebuah contoh paragraf yang isinya membahas mengenai dampak negatif dari usaha perindustrian.

2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.

Pada halaman 31 dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, terdapat sebuah paragraf yang membahas tentang pantai Nusa Penida. Paragraf tersebut dapat dikategorikan sebagai tanggapan pribadi atas sebuah karya budaya masyarakat. Penyajian tanggapan yang dihadirkan dalam buku teks ini juga memerhatikan kesantunan dan tanggung jawab. Hal

ini bisa dilihat dari pilihan kata yang digunakan dalam teks tersebut.

2.1 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat.

Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis, terdapat sebuah soal yang ada pada latihan mandiri 1 pada halaman 7.

Soal tersebut membahas tentang sudut pandang masyarakat terhadap musik dangdut. Seperti yang kita ketahui bahwa sebagian masyarakat kita masih menganggap bahwa musik dangdut hanya disukai oleh masyarakat kelas menengah kebawah. Akan tetapi soal yang dihadirkan dalam buku teks ini secara kreatif mengungkapkan bahwa musik dangdut tak hanya digemari oleh masyarakat di desa saja, melainkan masyarakat kota pun menyukai musik dangdut.

2.1 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linier.

Pada halaman 18 dalam bab 2 dengan judul bab menyusun teks hasil observasi, terdapat materi yang membahas tentang langkah-langkah penulisan teks hasil observasi. Dengan adanya materi ini tentu dapat memotivasi siswa agar bisa memaparkan langkah-langkah yang dibelajarkan dalam materi pada buku teks. Hal ini tentu sesuai dengan yang diharapkan dalam kompetensi dasar.

2.1 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.

Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis, terdapat sebuah contoh paragraf yang membahas tentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Teks ini terdapat pada halaman 6 dengan materi mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi.

Teks yang dihadirkan dalam buku teks ini tentu dapat memotivasi siswa untuk memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu kejadian.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam buku teks terbitan Erlangga ini, materi diuraikan secara jelas dan runtut dalam rangka memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Bisa dilihat dari bab 1, 3, 5, 7, dan 9. Materi-materi telah disusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang terdapat dalam buku teks Terbitan Erlangga ini.

3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam buku teks terbitan Erlangga ini, materi telah diuraikan secara jelas dan runtut agar dapat membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun

tulisan. Bisa dilihat dari bab 1 sampai dengan 10. Materi-materi telah disusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang terdapat dalam buku teks Terbitan Erlangga ini.

3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam buku teks terbitan Erlangga ini, materi telah diuraikan secara jelas dan runtut agar dapat mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Bisa dilihat dari bab 1 sampai dengan 10.

3.4 Mengidentifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam buku teks terbitan Erlangga ini, materi telah diuraikan secara jelas dan runtut agar dapat mengidentifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Bisa dilihat dari bab 1 sampai dengan 10.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita

pendek baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis, materi disajikan secara runtut dan jelas. Hal ini tentu memudahkan peserta didik dalam memaknai materi-materi yang terdapat dalam buku teks ini yang mencakup teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Buku teks terbitan Erlangga ini telah memuat materi secara lengkap. Bisa dilihat dari bab 1 hingga bab 10. Pada setiap bab materi disusun dengan sangat runtut. Dimulai dengan memahami jenis teks terlebih dahulu, sampai dengan tahap menyusun teks sesuai dengan karakteristik teks yang akan di susun. Hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk dapat lebih memahami materi-materi yang disajikan dalam buku teks.

4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Pada halaman 6 dalam buku teks yang dianalisis, terdapat materi tentang "Mengidentifikasi Kekurangan Teks Hasil Observasi". Dalam materi ini, buku teks menampilkan sebuah contoh teks hasil observasi yang belum sempurna. Hal ini memungkinkan bagi siswa untuk merevisi atau melengkapi teks sehingga menjadi lebih tepat dan

sempurna. Ini tentu sejalan dengan apa yang diharapkan oleh kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh kurikulum 2013.

4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

Buku teks terbitan Erlangga ini memang telah memuat materi secara lengkap. Untuk memenuhi KD ini, kita bisa lihat materi pada halaman 18. Pada halaman tersebut memuat materi tentang meringkas teks hasil observasi. Demikian juga pada bab-bab selanjutnya. Dengan kata lain, buku teks ini telah memuat materi-materi secara lengkap yang juga diharapkan oleh kompetensi inti dan kompetensi dasar.

b. Keluasan Materi

Konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks terbitan Erlangga ini, dapat dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD. Sebagai contoh kita bisa lihat pada bab 2 halaman 17 dengan judul bab “Menyusun Teks Hasil Observasi”. Pada bab ini materi dimulai dengan menyajikan konsep dan dilanjutkan dengan definisi dan contoh-contoh serta pelatihan-pelatihan yang mendukung tercapainya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, telah memuat materi yang menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD atau KI KD (dalam kurikulum 2013). Sebagai

contoh kita bisa lihat pada bab 6 halaman 67-68 dengan judul bab “Menyusun Teks Eksposisi”.

c. Kedalaman Materi

Konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks terbitan Erlangga ini, dapat dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD atau KI dan KD (dalam kurikulum 2013).

2. Keakuratan Materi

- a. Akurasi Konsep dan Definisi
1. Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa.

Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, materi telah disajikan secara akurat dan tidak menimbulkan miskonsepsi yang dilakukan siswa. Hal ini dapat kita lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Sebagai contoh dapat kita lihat pada bab 5 dengan judul bab “Memahami Teks Eksposisi”.

2. Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya SK dan KD.

Konsep dan definisi yang ditampilkan dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, dapat dikatakan telah mendukung tercapainya SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013). Materi-materi yang disajikan dalam buku teks ini mampu merangsang siswa untuk dapat

mengungkapkan ide dan gagasannya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menelaah sendiri materi yang telah dipaparkan dalam buku teks.

b. Akurasi Prosedur

Prosedur-prosedur yang dirumuskan dalam buku teks terbitan Erlangga ini dapat dikatakan sudah baik. Bisa kita lihat pada halaman 18 dengan materi menyusun teks hasil

observasi. Langkah-langkah atau prosedur dalam menyusun teks hasil observasi dipaparkan secara jelas dan runtut. Hal ini tentu dapat menghindarkan siswa untuk melakukan kesalahan sistematis pada setiap materi yang diajarkan dalam buku teks.

c. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Contoh, fakta, dan ilustrasi yang ditampilkan dalam buku teks terbitan Erlangga ini telah disajikan secara akurat. Hal ini dapat dibuktikan dari materi-materi yang disajikan pada setiap bab. Contoh terdapat pada halaman 1.

d. Akurasi Sosial

Soal-soal yang disajikan pada buku teks ini telah disusun secara akurat untuk mendukung siswa dalam menguasai materi yang telah dibelajarkan. Sebagai contoh dapat kita lihat pada latihan mandiri 4 halaman 44. Soal-soal yang terdapat pada latihan mandiri ini sangat mendukung materi yang diajarkan pada bab sebelumnya yakni tentang teks tanggapan deskriptif.

1. Materi Pendukung Pembelajaran

a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Materi-materi yang disajikan dalam buku teks terbitan Erlangga ini, telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada bab 5 dengan materi "Memahami Teks Eksposisi", buku teks menghadirkan contoh-contoh yang dapat menambah pengetahuan serta wawasan siswa. Pada halaman 55 buku teks juga menampilkan contoh wacana yang membahas tentang internet dan tentunya sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan.

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) pada buku teks terbitan Erlangga ini telah mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini.

Pada halaman 56 terdapat wacana yang membicarakan tentang perbedaan kehidupan remaja pada akhir periode 90-an dengan remaja masa kini.

c. Penalaran (*Reasoning*)

Materi dalam buku teks terbitan Erlangga ini telah memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*valid*).

Pada bab 4 halaman 41 dengan judul bab "Menyusun Teks Tanggapan deskriptif", buku teks menyajikan materi menyusun, menelaah, dan meringkas teks tanggapan deskriptif. Soal-soal yang ada dalam buku teks terbitan Erlangga ini telah menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

d. Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Buku teks terbitan Erlangga ini menyajikan materi dengan memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah. Pada halaman 112 buku teks menyajikan strategi membedakan teks cerita pendek dengan jenis teks lainnya.

Buku teks terbitan Erlangga ini memuat soal-soal latihan yang mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam soal latihan. Contoh pada soal latihan halaman 15. Soal latihan tersebut mengintruksikan siswa untuk memahami masalah yang muncul dalam soal, kemudian mencari solusi dan terakhir menafsirkan solusi yang diperoleh berupa jawaban yang tepat atas pertanyaan yang diajukan oleh buku teks.

e. Keterkaitan Antarkonsep
Konsep yang dimunculkan dalam buku teks ini di dukung dengan contoh-contoh dan uraian yang saling terkait. Hal ini tentunya memudahkan siswa dalam memahami maksud atau makna pada materi yang diajarkan dalam buku teks.

f. Komunikasi (Write and Talk)

Materi yang terdapat dalam buku teks terbitan Erlangga ini di dukung dengan contoh atau latihan yang dapat mengomunikasikan gagasan siswa dengan keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi. Seperti soal yang terdapat pada halaman 65.

g. Penerapan (Aplikasi)

Buku teks terbitan Erlangga ini telah memuat konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Misalnya konsep mengenai materi teks eksplanasi yang terdapat pada bab 7 halaman 85.

Dengan mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu membuat teks eksplanasi yang tentunya berguna untuk kehidupan.

h. Kemenarikan Materi

Untuk materi serta contoh yang dihadirkan dalam buku teks ini, dapat dikatakan menarik. Hal ini dikarenakan buku teks biasa mengambil kutipan wacana yang menarik sebagai contoh dari materi tersebut. Misalnya wacana pada halaman 1 bab 1 yang membicarakan tentang tanaman kantong semar. Wacana ini tentu menarik bagi siswa dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi buku teks ini tidak menampilkan foto atau gambar-gambar yang menarik minat siswa. Oleh karena itu dari segi penampilan dapat dikatakan bahwa buku teks ini kurang menarik.

i. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Tugas-tugas yang terdapat dalam buku teks terbitan Erlangga ini mampu mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb.

j. Materi pengayaan (enrichment)

Buku teks terbitan Erlangga ini memiliki materi pengayaan berupa tugas-tugas mandiri yang berkaitan dengan setiap materi yang dipelajari dalam buku teks. Tugas-tugas mandiri ini terdapat pada setiap akhir materi. Hal ini sangat membantu siswa untuk mengetahui seberapa paham atau mengerti dirinya terhadap materi yang telah dibelajarkan dalam buku teks.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi yang telah dilakukan terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul “Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII Kurikulum 2013” yang disusun oleh Engkos Kosasih dan Restuti, buku teks ini layak digunakan sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan oleh BNSP, meliputi Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013), Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung Pembelajaran.

Buku teks terbitan Erlangga ini memang dapat dikatakan sudah memenuhi kelayakan isi. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik. Buku teks ini tidak menampilkan foto atau gambar-gambar yang menarik minat siswa. Oleh karena itu dari segi penampilan dapat dikatakan bahwa buku teks ini kurang menarik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Erlangga, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan buku teks pelajaran bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sebagai buku acuan utama

dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah pada kurikulum yang berlaku pada saat ini.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menggunakan buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga sebagai buku acuan utama yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal.

3. Bagi penerbit

Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi standar mutu kelayakan isi yang digunakan pada kurun waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir, H. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-rus Media.
- Ruhimat dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Tarigan, 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Aksara.